

**PENGARUH KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK DI KELOMPOK B TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL IV  
PALU KELURAHAN BESUSU TENGAH KECAMATAN PALU TIMUR**

**SHOFYATUN AR & SASTRI UTARI**  
*(Staff Pengajar Prodi PG PAUD & Alumni)*

**ABSTRAK**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak belum berkembang sesuai harapan. Sampel penelitian berjumlah 16 anak di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athafal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan adalah Observasi, dokumentasi, dan wawancara terdapat 3 anak (27,08%) dalam kategori berkembang sangat baik dan ada 11 anak (54,17%) dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 2 anak (18,75%) berada dalam kategori mulai berkembang, dan tidak terdapat anak dalam kategori belum berkembang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak.

Kata Kunci: Motorik Halus, dan Kegiatan Mewarnai Gambar

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah segala sesuatu bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Sesuai dengan undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Salah satu kegiatan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak salah satunya dengan mewarnai gambar. Menggambar juga merupakan salah satu bentuk imajinasi. Menggambar juga punya banyak pilihan diantaranya adalah pensil grafit, pena, kuas tinta, pensil warna, krayon dan spidol.

Menurut Olivia (2013:19),” mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan Kreatifitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan pada warna suatu bentuk pola gambar,

sehingga terciptalah sebuah kreasi seni”. menurut Morrison.(2012:221),” anak pra sekolah disini termasuk anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun yang menyukai kegiatan mewarnai menggunakan bahan yang beraneka ragam. Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan”.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otak kecil dan koordinasi yang cermat, seperti menggunting, melipat, meronce, merobek, menjiplak, menggaris, menggambar, membuka dan menutup objek dengan mudah.

Menurut Bambang sujiono (2011: 1.12) Perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Dini P dan daeng sari (1996:72) Mengemukakan “Kemampuan Motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerakan yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam mewarnai gambar”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses pembelajaran. Masalah yang dimaksud terdapat pada kemampuan motorik halus anak yang masih belum berkembang sesuai harapan terlihat masih banyak anak yang belum mampu memegang pensil warna, belum mampu menggerakkan pensil warna, serta mewarnai gambar dengan rapi. Upaya untuk mengatasi masalah perkembangan motorik halus anak yaitu dengan memberikan kegiatan seperti mewarnai yaitu guru harus menyediakan lembar kerja yang jelas sehingga menarik minat anak untuk mewarnai gambar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan Subjek penelitian ini adalah seluruh anak didik di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur yang berjumlah 16 anak. Yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 10 orang perempuan yang rata-rata berusia 5-6 tahun dan terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020.

## RANCANGAN PENELITIAN

Rumusan penelitian yang digunakan dari rumus Sugiyono (2015:110), adalah *one-group-pretest-posttest design*. Rancangan Sugiyono sebagai berikut:

O1 X O2

**Gambar 1. Model Rancangan Penelitian**

Keterangan :

O1 : Pengamatan Sebelum Diberikan Perlakuan

X : Perlakuan

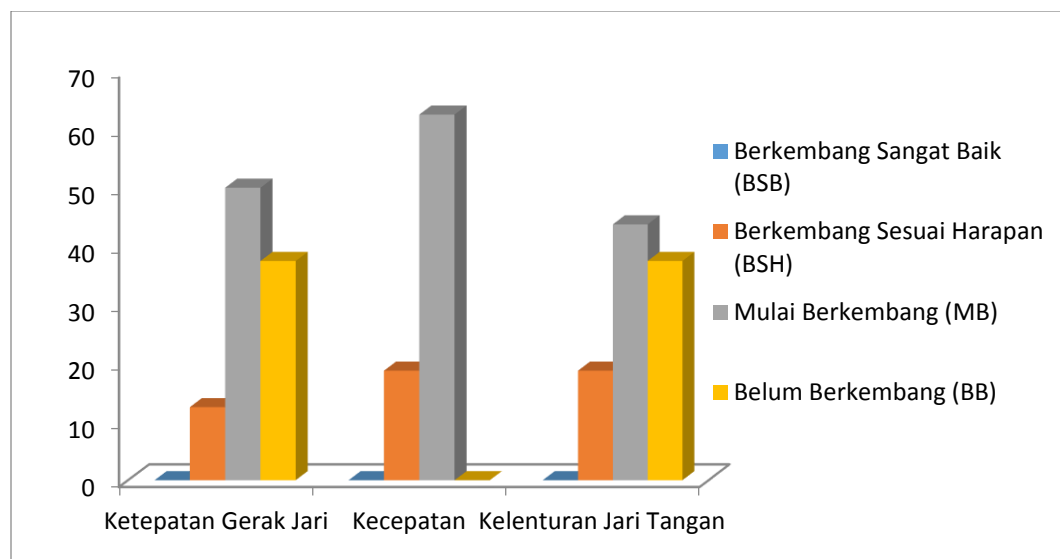
O2 : Pengamatan Sesudah diberikan perlakuan.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sebelum Diberikan Perlakuan**

Kategori	Aspek Kemampuan Mewarnai Gambar						Rata-Rata (%)
	Ketepatan Gerak Jari		Kecepatan		Kelenturan Jari Tangan		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0	0	0	0	0	0
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	12,5	3	18,75	3	18,75	16,67
Mulai Berkembang (MB)	8	50	10	62,5	7	43,75	52,08
Belum Berkembang (BB)	6	37,5	3	18,75	6	37,5	31,25
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui dari 16 anak di kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfat IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi pengamatan sebelum di berikan perlakuan . ada tiga aspek yang diamati, yaitu untuk kategori BSB tidak terdapat anak dalam kategori Tersebut. Sedangkan kategori BSH terdapat 16,67, kategori MB ada 52,08 dan kategori BB ada 31,25. Selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menjelaskan gambar bentuk histogram pada tiap aspek yang diamai dari hasil rekapitulasi data sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut :



**Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Data Pengamatan Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Motorik Halus Anak Sebelum Perlakuan**

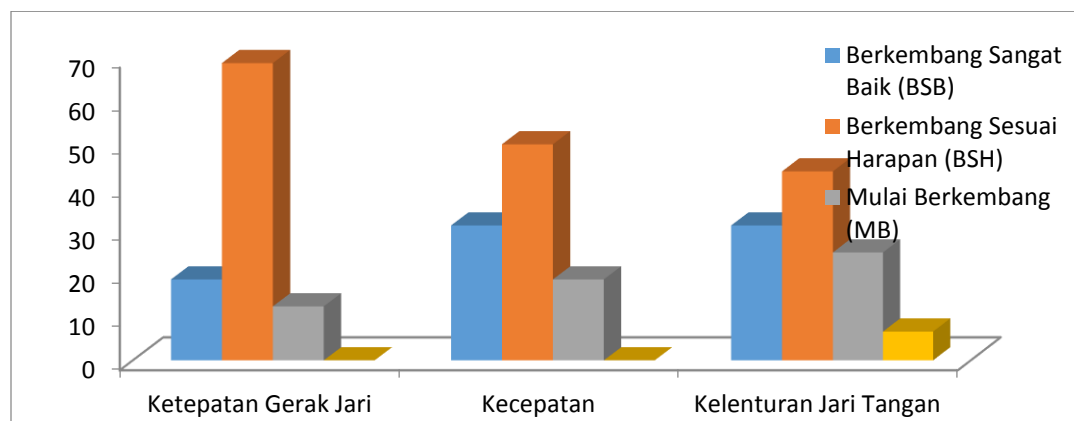
Sesuai gambar 4.4 dapat diketahui bahwa kategori BSB ditunjukkan oleh warna biru, kategori BSH ditunjukkan oleh warna merah, sedangkan kategori MB ditunjukkan oleh warna hijau dan kategori BB ditunjukkan oleh warna ungu. Berdasarkan hasil histogram dari rekapitulasi data sebelum diberikan perlakuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar anak belum mengalami peningkatan dalam kegiatan mewarnai gambar. Bisa diperhatikan dari histogram ketiga aspek tersebut di atas lebih dominan MB ditunjukkan oleh warna hijau sedangkan kategori BSB tidak terlihat perkembangannya dari ketiga aspek tersebut terlihat tidak ada warna biru yang terlihat di Histogram.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Setelah Diberi Perlakuan**

Kategori	Aspek Kemampuan Mewarnai Gambar						Rata-Rata (%)
	Ketepatan Gerak Jarai		Kecepatan		Kelentura Jari Tangan		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	18,75	5	31,25	5	31,25	27,08
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	11	68,75	8	50	7	43,75	54,17
Mulai Berkembang (MB)	2	12,5	3	18,75	4	25	18,75
Belum Berkembang (BB)	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat di ketahui dari 16 anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfat IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi pengamatan sesudah di berikan perlakuan . ada tiga aspek yang diamati,yaitu untuk kategori BSB terdapat 27,08 Sedangkan kategori BSH terdapat 54,17, kategori MB ada 18,57 dan kategori BB tidak terdapat anak dalam kategori Tersebut.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menjelaskan gambar bentuk histogram pada tiap aspek yang diamai dari hasil rekapitulasi data sesudah diberikan perlakuan sebagai berikut :



**Gambar 3. Histogram Rekapitulasi Data Pengamatan Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Motorik Halus Anak Sesudah Diberikan Perlakuan**

Sesuai gambar 4.8 dapat diketahui bahwa kategori BSB ditunjukkan oleh warna biru, kategori BSH ditunjukkan oleh warna merah, sedangkan kategori MB ditunjukkan oleh warna hijau dan kategori BB ditunjukkan oleh warna ungu. Berdasarkan hasil histogram dari rekapitulasi data sesudah diberikan perlakuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar anak sudah mengalami peningkatan kegiatan mewarnai gambar setelah menerima perlakuan dari guru yang berupa pemberian tugas dalam bentuk kegiatan mewarnai gambar dan menempelkan gambar sesuai pola karna sebagian besar jumlah anak yang sebelum perlakuan masuk dalam kategori MB dan BB dan telah masuk dalam kategori BSB dan BSH.

Oleh karna itu, dapat diketahui bahwa kegiatan mewarnai gambar terhadap motorik halus anak sebelum maupun sesudah perlakuan berupa pemberian tugas serta penguatan, terhadap peningkatan yang signifikan.

**Tabel 3. Rekapitulasi Pengamatan Awal Dan Akhir Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Motorik Halus Anak**

Kategori	Pengamatan Awal (O <sub>1</sub> )						Pengamatan Akhir (O <sub>2</sub> )					
	Ketepatan Gerak Jari		Kecepatan		Kelenturan Jari Tangan		Ketepatan Gerak Jari		Kecepatan		Kelenturan Jari Tangan	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
BSB	0	0	0	0	0	0	3	33,33	5	31,25	5	31,25
BSH	2	12,5	3	18,75	3	18,75	11	68,75	8	50	7	43,75
MB	8	50	10	62,5	7	43,75	2	12,5	3	18,75	4	25
BB	7	37,5	3	18,75	6	37,5	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui hasil rekapitulasi pengamatan awal dan akhir dari kegiatan mewarnai gambar terhadap motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang berupa pemberian tugas mewarnai gambar dari aspek ketepatan gerak jari untuk kategori BSB tidak ada sedangkan kategori BSH ada 12,5 kategori MB ada 50 dan kategori BB ada 37,5 aspek selanjutnya yaitu kecepatan untuk kategori BSB tidak ada sedangkan kategori BSH ada 18,75 kategori MB ada 62,5 dan kategori BB ada 18,75 dan aspek ketiga adalah kelenturan jari tangan sama dengan kedua aspek di atas tidak ada nilai dalam kategori BSB sedangkan di kategori BSH ada 18,75 dan kategori MB ada 43,75 sedangkan BB ada 37,5.

### 1. Analisis Deskriptif (Statistik Deskriptif)

Deskriptif data merupakan gambaran data yang diperoleh untuk mendukung penjelasan hasil penelitian dalam bentuk tabel statistik dan deskriptif.

Berikut beberapa tabel data statistik, deskriptif terkait hasil pengamatan mengenai pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap motorik halus anak., diuraikan dibawah ini:

**Tabel 4. Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
sebelumperlakuan	16	6.00	3.00	9.00	5.5625	.44692	1.78769	3.196
sesudahperlakuan	16	6.00	6.00	12.00	9.2500	.47871	1.91485	3.667
Valid N (listwise)	16							

Sesuai Tabel 4 tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata nilai kegiatan mewarnai gambar terhadap motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan, yaitu 5,56 dan sesudah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang meningkat menjadi 9,25 sedangkan, nilai tertinggi sebelum perlakuan, yaitu 9,00 dan nilai tertinggi sesudah perlakuan adalah 12,00 Nilai terendah sebelum perlakuan yaitu, 3,00 dan sesudah perlakuan meningkat menjadi 6,00. Selanjutnya standar deviasi sebelum diberikan perlakuan, yaitu 1,78 dan sesudah diberikan perlakuan menjadi 1,91.

## 2. Uji Inferensial (Persyaratan)

Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro Wilk. Hal ini sesuai pendapat Saeful dan Bahruddin (2014: 133), Metode Shapiro Wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil atau <50. Berikut uraian tabel uji normalitas dibawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 5. Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
sebelumperlakuan	.923	16	.187
sesudahperlakuan	.915	16	.141

Sesuai Tabel 5, dapat diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk sebelum perlakuan adalah 16. Maka itu artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kegiatan kurang dari 50, sehingga penggunaan teknik Shapiro Wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. kemudian dari tabel diatas juga diketahui nilai sig untuk kegiatan sebelum

perlakuan sebesar 0,187 dan nilai sig untuk kegiatan sesudah diberi perlakuan adalah 0,141. Karena nilai sig untuk kedua perlakuan tersebut  $>0.05$  maka sebagai mana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur dapat di katakan normal.

**Tabel 6. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum perlakuan	5.5625	16	1.78769	.44692
	Sesudah perlakuan	9.2500	16	1.91485	.47871

Sesuai Tabel 6, dapat diketahui dari jumlah 16 anak sebagai subjek penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata skor anak sebelum diberikan perlakuan, dari 5,56 dan rata-rata skor sesudah diberi perlakuan yaitu 9,25.

**Tabel 7. Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum perlakuan & sesudah perlakuan	16	.852	.000

Sesuai Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,852 dengan taraf signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara dua rata-rata skor sebelum dan sesudah yaitu tidak signifikan. Karna hasil dari sesudah di berikan perlakuan adalah 0,000.



**Tabel 8. Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum perlakuan – sesudah perlakuan	-3.68750	1.01448	.25362	4.22808	-3.14692	-14.539	15	.000

Sesuai Tabel 8. dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -14.539 pada uji t tanda plus dan minus tidak diperhatikan sehingga nilai  $14.539 > t$  tabel 1.753 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh dalam kegiatan mewarnai gambar terhadap motorik halus anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur.

Berdasarkan perbandingan nilai signifikan, diketahui nilai signifikan sebesar 0.000 karena nilai signifikan  $0.000 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam paired samples t test, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap motorik halus anak sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. TK ini berada di jln Suprpto berada di lingkungan sekolah muhammadia. penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B, Penelitian ini dilakukan pada hari selasa tanggal 26 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 30 September. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak, dimana ada tiga aspek yang menjadi perhatian utama yaitu: 1) Aspek ketepatan gerak jari dalam mewarnai gambar kucing, 2) Aspek kecepatan mewarnai gambar kambing, dan 3) Aspek kelenturan jari tangan dalam Menempel gambar Sapi.

Berdasarkan hasil penelitian selama penelitian berlangsung, dengan sampel penelitian adalah 16 anak Di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. diperoleh hasil bahwa ada pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik Anak. Melaksanakan pembelajaran setiap hari senin sampai dengan hari jumat dari jam 08.00- 11.00 WITA. Pelaksanaan Pembelajaran adapun kegiatan yaitu giatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir, dengan rencana kegiatan harian (RPPH) Yang terdapat di TK ini.

### **1. Penerapan Kegiatan Mewarnai Gambar**

Anak prasekolah senang berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong dan menempel (Morrison, 2012: 221) Sumantri, 2005: 121) stimulus yang dapat diberikan untuk anak usia 5-6 tahun dengan tujuan untuk mengembangkan motorik halusnya sebagai latihan untuk melatih kemampuan menulis anak dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan yang membutuhkan ketelitian, kecermatan serta kesabaran untuk melakukannya.

Penerapan kegiatan mewarnai yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Yaitu pertama-tama guru dan peneliti menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar, dalam hal ini guru menggunakan alat mewarnai di antaranya pensil warna, krayon dan polah sesuai dengan gambar kemudian langkah kedua peneliti dan guru menyiapkan lembar kerja anak (LKA) yang akan di gunakan anak untuk mewarnai gambar dan menempel gambar sesuai polah.

Alasan peneliti mengapa menggunakan pensil warna dan krayon agar lembar kerja anak tidak mudah kotor. Lain lagi jika menggunakan spidol atau chat air lembar kerja anak akan muda kotor dan sobek. Dengan begitu kita bisa membiasakan anak menggunakan alat-alat yang ada di lingkungan sekolah.

### **2. Pengertian Kemampuan Motorik Halus**

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otak kecil dan koordinasi yang cermat, seperti menggunting, melipat, meronce, merobek, menjiplak, menggaris, menggambar, membuka dan menutup objek dengan mudah. Kajian tentang motorik halus maupun kasar tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan fisik anak.

Menurut, Nugroho (2007: 130), Menjelaskan “ Motorik halus sebagai suatu kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Kegiatan motorik halus merupakan komponen yang mendukung pengembangan lainnya seperti pengembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Perkembangan kemampuan motorik yang benar dan terhadap pengembangan kemampuan kognitif yang optimal”. Menurut Moelichatoen (2004: 40) Motorik halus adalah kegiatan yang menggunakan otot-otot Halus pada jari dan tangan yang melibatkan keterampilan gerak.

### **3. Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak**

Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan yang disenangi oleh anak-anak karena kegiatan mewarnai gambar dapat melatih kinerja otak anak serta jari jemari anak. Sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh. Moelione (2010:15) “ Hampir setiap anak gemar menggambar dan mewarnai. “Menurut Racmanti (2011:2) “Ada beberapa upaya dalam meningkatkan motorik halus anak dapat melalui kegiatan-kegiatan, seperti menggunting kertas, melipat kertas, menggambar dan mewarnai gambar”.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

TK Aisyiyah Bustanul Athafal IV Palu Kelurahan BesusuTengah Kecamatan Palu Timur. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan mewarnai gambar telah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan , sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik halus anak sudah berkembang sesuai harapan Dalam masing-masing aspek yang diamati, yaitu mewarnai gambar Kucing, mewarnai gambar kambing dan menempelkan gambar sapi Sesuai pola dan kerapian anak dalam mewarnai gambar.
2. Penerapan kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik Halus anak dilakukan menggunakan alat-alat dan bahan yang di sediakan di sekolah sehinga anak tertarik untuk melakukan kegiatan mewarnai gambar sehinga motorik halus anak dapat berkembang sesuai harapan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang pengaruh Kegiatan mewarnai gambar terhadap kemamouan motorik halus anak maka Peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi anakdiharapkan lebi kereatif dan percaya diri melalui kegiatan mewarnai gambar.
2. Bagigurudiharapkan selalu menggunakan pendekatan pembelajaran Yang lebi berfariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada anak. Untuk itupembelajaran mewarnaigambarhendaknya selalu diberikan Walaupun waktunya sempit, karna proses pembelajaran tersebut mampu menciptakan aktivitas pembelajaran bagi anak usia TK, dengan cara yang menyenangkan.
3. Bagi peneliti lain : Sebagai acuan untuk melakukan penelitian Kususnya yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus anak dan Kegiatan mewarnai gambar.
4. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athafal IV Palu Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Agar bisa Menjadi contoh dan teladan bagi anak didik, juga dapat mengawasi dan mengontrol setiap proses belajar, terutama pengembangan dalam Kemampuan dasar anak untuk persiapan dijenjang pendidikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moelione, Agus. (2010). *Pengertian Mewarnai Gambar*. [Online] Tersedia: [www. anneahira.com/Pengertian Mewarnai Gambar](http://www.anneahira.com/PengertianMewarnaiGambar). Diakses pada 12 Februari 2020].
- Morrison, S.G. (2012). *Buku Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dini, Penerjemah: Suci Romadhona dan Apri Widiastuti*. Jakarta: PT Indeks
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta PT Asdi Mahasatya .
- Olivia, Fami (2013). *Gembira Bermain Coret-Coret*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Sujiono, Bambang. (2008). *MetodePembangunan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbaru
- Sumantri. (2015) *Metode Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* JakartaS: Departemen Pendidikan Nasional.